

LAMPIRAN 1. Hasil SPSS Analisa Data

Tabel 1. Pengukuran Kadar NF-κB

Perlakuan	Pengulangan	Hasil	Mean	Standar Deviasi
D1 (Kultur Adiposit tanpa perlakuan)	1	0.201428571	0,2661905	0,2270365
	2	0.518571429		
	3	0.078571429		
	4	-1.061428571		
Kultur Adiposit + Stimulan	1	1.118571429	0,606071	0,386123901
	2	0.208571429		
	3	0.648571429		
	4	0.448571429		
D2 (Kultur Adiposit + dosis 5 µg)	1	0.728571429	0,513571	0,151767366
	2	0.508571429		
	3	0.388571429		
	4	0.428571429		
D3 (Kultur Adiposit + dosis 20 µg)	1	2.088571429	1,798571	0,800291614
	2	0.608571429		
	3	0.538571429		
	4	1.798571429		
D4 (Kultur Adiposit + dosis 40 µg)	1	4.298571429	3,756071	1,056925573
	2	3.258571429		
	3	4.918571429		
	4	2.548571429		

Keterangan : satuan =ng/ml

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar NFkB	.287	18	.000	.784	18	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.804	4	13	.002

Tabel 4. Uji Kruskal-Wallis

	Kadar NFkB
Chi-Square	11.746
df	4
Asymp. Sig.	.019

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

Tabel 5. Uji Post Hoc- Mann Whitney

Perbedaan Antar Kelompok	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Exact Sig.[2*(1-tailed Sig.)]
Kontrol+Stimulan dengan D1	2,000	5,000	-0,926	0,355	0,533 ^a
Kontrol+Stimulan dengan D2	7,000	17,000	-0,289	0,773	0,886 ^a
Kontrol+Stimulan dengan D3	4,000	14,000	-1,155	0,248	0,343 ^a
Kontrol+Stimulan dengan D4	0,000	10,000	-2,309	0,021	0,029 ^a
D1 dengan D2	3,000	6,000	-0,463	0,643	0,800 ^a
D1 dengan D3	0,000	3,000	-1,852	0,064	0,133 ^a
D1 dengan D4	0,000	3,000	-1,852	0,064	0,133 ^a
D2 dengan D3	2,000	12,000	-1,732	0,083	0,114 ^a
D2 dengan D4	0,000	10,000	-2,309	0,021	0,029 ^a
D3 dengan D4	0,000	10,000	-2,309	0,021	0,029 ^a

Tabel 6. Uji Korelasi Spearman

			Kelompok	Kadar NFkB
Spearman's rho	Kelompok	Correlation Coefficient	1.000	.888**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	14	14
	Kadar NFkB	Correlation Coefficient	.888**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Uji Regresi Linier

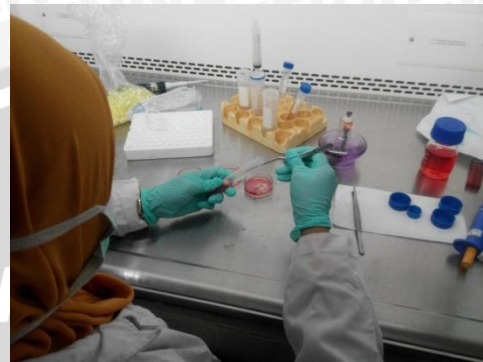
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.663	.919625978

a. Predictors: (Constant), Kelompok

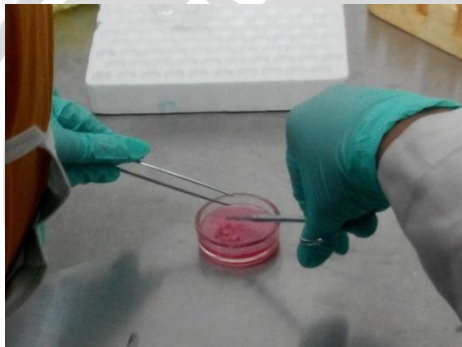
LAMPIRAN 2. Dokumentasi Kegiatan



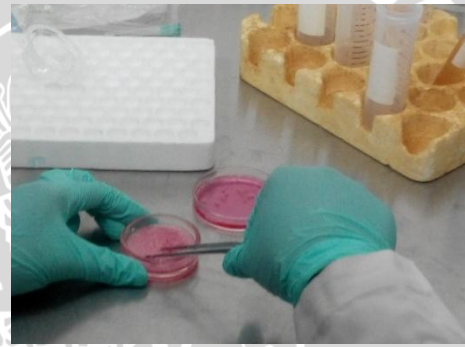
(a)



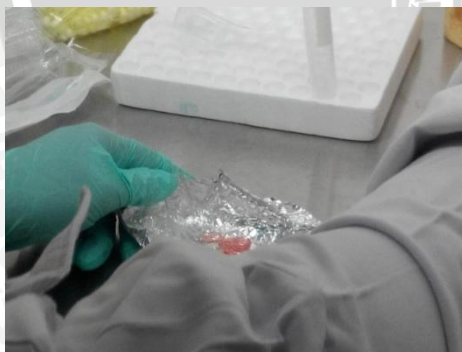
(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

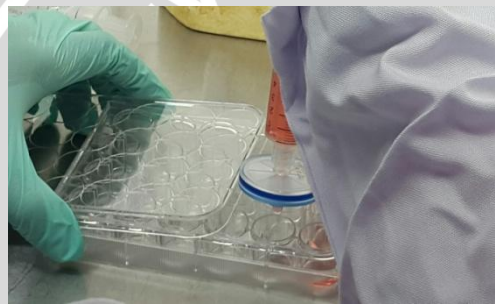
Gambar 1 Proses Kultur Adiposit: a. Tikus kurang dari 2 bulan dibedah untuk diambil lemak subkutannya; b. Lemak subkutan dipindah cawan petri untuk di"washing"; c. Lemak subkutan dipotong dan dicacah menjadi bagian-bagian yang kecil; d. Lemak yang sudah dicacah dilakukan "washing" sekali lagi di cawan petri yang ke 3; e. Kolagenase tipe II yang dicampur dengan DMEM untuk memecah lemak; f. Proses memasukkan pelet yang telah disentrifuge ke dalam flask kultur.



(g)



(h)



(i)



(j)



(k)

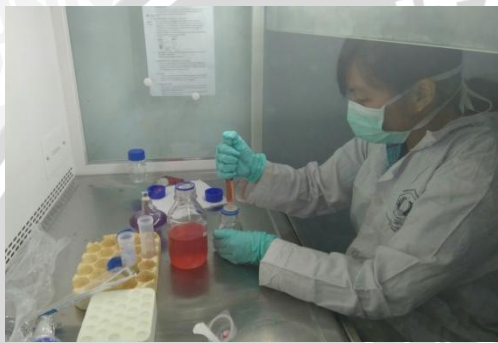
Gambar 2 Proses Subkultur dan Washing: g. Proses sentrifugasi untuk memisahkan sel adiposit dengan medianya setelah diberikan tripsin-EDTA; h. Endapan berwarna putih yang disebut pelet yang berisi sel-sel adiposit akan dipindahkan dari flask ke *well*-24; i. Pengisian *well*-24 dengan media DMEM yang dibagi secara merata di tiap *well* (1 mL untuk 1 *well*); j. Proses washing yang dilakukan pada flask kultur dengan mengganti DMEM dan FBS yang lama dengan DMEM dan FBS yang baru untuk membuat sel preadiposit dapat terus berkembang sampai menjadi sel adiposit *mature* agar dapat diberi perlakuan; k. Inkubasi flask dan *well*-24 dalam inkubator 37°C, konsentrasi CO₂ 5%.



(l)



(m)



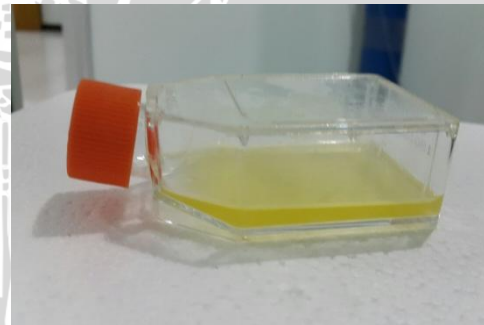
(n)



(o)



(p)



(q)

Gambar 3 Proses Washing Kultur Adiposit selama 5 Minggu: l. Penggantian medium pada minggu pertama; m. Penggantian medium pada minggu kedua; n. Penggantian medium pada minggu ketiga; o. Penggantian medium pada minggu keempat; p. Penggantian medium pada minggu kelima; q. Medium DMEM yang berwarna kuning keruh menandakan adanya kontaminasi (infeksi bakteri).

LAMPIRAN 3. Etik

63



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
<http://www.fk.ub.ac.id> e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 54 / EC / KEPK / 02 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Kadar Profilin *Toxoplasma gondii* pada Individu Obese
(Studi Hubungan Infeksi *Toxoplasma gondii* dengan
Obesitas)

PENELITI UTAMA : dr. Agustin Iskandar, M.Kes, Sp.PK

ANGGOTA : dr. Novi Khila Firani, M.Kes, Sp.PK
Prof. Dr. dr. M. Rasjad Indra, MS
dr. Indah Adhita Wulanda, Sp.PK
dr. Nonong Erlani, Sp.PK
dr. Karomah Sriwedari, Sp.PK

UNIT / LEMBAGA : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Fisiologi Molekuler Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 25 FEB 2016
Ketua,
Komisi Etik Penelitian Kesehatan



Prof. Dr.dr. Moch. Istiadjud ES, SpS, SpBS (K), M.Hum
NIP. 19460516 197111 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB
Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus
Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)